

PENGARUH NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP UMKM HALAL DI INDONESIA

Marlyani Dwi Cantika, Retna Setiyo Rini, Asa Notarian, Kireina Yuki Mustikaningrum, Rizky Aditya Nugraha, Farel Atha Regan

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta
marlyanidwi75@gmail.com · kireinayuki07@gmail.com · retnasetiyorini@gmail.com ·
notarianasa@gmail.com · Oddisies@gmail.com · farrelrelll566@gmail.com

ABSTRAK

Engelmann Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi hal yang penting dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM berperan sebagai tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mendiversifikasi produk dan memperdayakan masyarakat. Namun, mereka dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan akses dan modal, pendidikan dan regulasi. Dalam konteks ekonomi syariah, UMKM menjadi alat untuk mencapai kesetaraan dan distribusi kekayaan yang merata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai-nilai Islam terhadap keberlanjutan usaha kuliner halal bernama *Pizza Bite*, yang ikut berpartisipasi dalam acara Ambalwarsa Kartasura ke-345. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 pembeli *Pizza Bite* di acara tersebut. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perhitungan regresi sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kebersihan, dan kehalalan bahan makanan berpengaruh positif terhadap loyalitas pelanggan dengan nilai korelasi 0,72. Artinya, semakin baik nilai-nilai Islam diterapkan, semakin besar kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap usaha ini. Namun, diperlukan Solusi terhadap tantangan keuangan, pendidikan, pemasaran, dan regulasi. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi dibutuhkan untuk mendukung dan mengoptimalkan pengembangan ekonomi syariah melalui UMKM halal.
Kata kunci: UMKM halal, nilai-nilai Islam, loyalitas konsumen, *Pizza Bite*, Ambalwarsa Kartasura

ABSTRACT

Engelmann Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are crucial and contribute significantly to economic growth in Indonesia. MSMEs serve as the backbone of the economy, creating jobs, diversifying products, and empowering communities. However, they face challenges such as limited access to capital, education, and regulations. In the context of Islamic economics, MSMEs serve as a tool for achieving equality and equitable distribution of wealth. This study was conducted to determine the influence of Islamic values on the sustainability of a halal culinary business called Pizza Bite, which participated in the 345th Ambalwarsa Kartasura event. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires to 30 Pizza Bite customers at the event. The collected data were analyzed using simple regression calculations. The results showed that the implementation of Islamic values, such as honesty, cleanliness, and halal ingredients, had a positive effect on customer loyalty, with a correlation value of 0.72. This means that the better the

Article history

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<i>implementation of Islamic values, the greater the customer trust and loyalty to this business. However, solutions are needed to address the challenges of finance, education, marketing, and regulations. Support from the government, financial institutions, and universities is needed to support and optimize the development of the sharia economy through halal MSMEs.</i> Keywords: <i>halal MSMEs, Islamic values, consumer loyalty, Pizza Bite, Ambalwarsa Kartasura</i>	
---	--

PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakatnya dan semakin banyak tenaga kerja yang tersedia jika tidak di barengi dengan tumbuhnya lapangan kerja yang baru maka tingkat pengangguran juga akan semakin banyak. Dalam konteks ini, wirausahawan berperan penting dalam menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian suatu negara dengan cara mempercepat perputaran perekonomian. Oleh karena itu, wirausaha memiliki potensi pembangunan yang sangat tinggi. Mereka tidak hanya mendukung pembangunan perekonomian suatu negara, tetapi menciptakan lapangan kerja baru dan membawa inovasi, kreatifitas dan semangat wirausahawan yang berpengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia.

UMKM adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia. Banyak masyarakat yang bergantung pada usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan lapangan kerja. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2024) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Oleh karena itu, UMKM dapat dijadikan salah satu solusi dalam mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. UMKM dapat menciptakan wirausahawan yang terampil, inovatif, kreatif, mampu menciptakan bisnis yang berkelanjutan, semangat berwirausaha dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara jika dimanfaatkan dengan baik melalui pelatihan usaha, pendidikan dan pengalaman dalam menjalankan usaha. Jika terus dikembangkan dengan baik dan di jalankan dengan konsistensi UMKM halal dapat menjadi solusi mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan perekonomian.

Dalam mengelola bisnis UMKM, pelaku usaha perorangan dapat mengekspresikan kreatifitas dan inovasi mereka dengan cara menghasilkan produk yang unik dan layanan yang spesifik, menciptakan identitas bisnis yang kuat di pasar. Sementara itu, pemerintah memberikan berbagai program dan intensif untuk mendukung pertumbuhan UMKM, seperti pelatihan keterampilan, akses terhadap pembiayaan, dan bimbingan dalam pengelolaan usaha.

Sektor swasta juga ikut berperan dengan memberikan peluang kerjasama dan dukungan finansial kepada UMKM. Banyak perusahaan besar menyadari nilai nilai dari kerjasama denga UMKM, baik sebagai mitra produksi maupun saluran distribusi. Ini menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dimana UMKM mendapatkan akses ke pasar yan lebih luas dan perusahaan swasta mendukung pengembangan bisnis local. UMKM bukan hanya menjadi pelaku bisnis kecil di pinggiran masyarakat tetapi mereka adalah kekuatan ekonomi yang nyata dan menggalang pertumbuhan ekonomi local dengan mendorong kerjasama antara sektor public dan swasta

Salah satu contoh UMKM yang menarik perhatian di acara Ambalwarsa Kartasura ke-345 adalah *Pizza Bite*. Usaha ini sudah berjalan sekitar 1,5 tahun dan berlokasi di sekitar area Kopassus/Shelter. Pemiliknya terinspirasi dari drama Korea dan mencoba membuat versi lokal yang halal dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Modal awal usaha ini hanya sekitar Rp2,5 juta, namun sekarang bisa menghasilkan omzet Rp8-9 juta per bulan.

Usaha *Pizza Bite* adalah usaha yang berawal dari hobi yang lama-kelamaan berkembang menjadi usaha UMKM dengan omzet 8-9 juta per bulan. Usaha *Pizza Bite* terus berkembang dan peningkatan omzet yang pesat mendorong sang pemilik mengembangkan usahanya hingga saat ini berjualan ditoko dan di event atau bazar yang ada di sekitar Surakarta dan Kartasura.

Namun, menjalankan usaha tidak selalu berjalan mulus dan sesuai dengan harapan, akan tetapi pasti akan banyak lika liku dan tantangan yang harus di lalui sang pemilik usaha. Pemilik sering menghadapi kendala seperti cuaca yang berubah-ubah, kenaikan harga bahan baku yang tidak menentu, dan pendapatan yang naik turun dikarenakan ketatnya persaingan. Walau begitu,

mereka tetap menjaga nilai-nilai Islam seperti jujur dalam berjualan dan menjaga kualitas bahan baku yang digunakan, menjaga kebersihan, dan memastikan semua bahan yang digunakan halal dan berkualitas tinggi. Nilai-nilai inilah yang membuat pelanggan percaya dan terus membeli produk mereka karena kepercayaan pelanggan kepada pembeli dengan kualitas dagangan yang dijual.

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak pelaku UMKM yang belum sadar bahwa penerapan nilai-nilai Islam bukan hanya soal halal, tapi juga tentang cara berbisnis yang jujur, bersih, dan penuh tanggung jawab. Nilai-nilai ini ternyata bisa menjadi kunci untuk mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Dalam jangka panjang jika dijalankan secara konsisten dan nilai-nilai Islam terus dipertahankan usaha ini akan memiliki prospek dan potensi yang tinggi untuk terus berkembang dan memperluas usaha tersebut hingga menjadi perusahaan besar yang dapat berkontribusi besar terhadap perekonomian negara dan masyarakat luas.

KAJIAN TEORI

Pengaruh nilai-nilai Islam terhadap pengaruh UMKM Islam di Indonesia menurut Komite Nasional dan Keuangan di Indonesia. Menurut Direktur Eksekutif KNEKS, Ventje Rahardjo Soedigno dalam sambutannya di acara Islamic Economi Bulletin mengaktakan bahwa, UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia. Jaringan UMKM tersebar di berbagai pelosok negeri yang merangkul dan menghidupkan potensi masyarakat luas. Potensi dan peluang UMKM industri halal di Indonesia sangat besar, terutama dilihat dari jumlah konsumen muslim potensial. Walaupun demikian, segmen pasar konsumen muslim dan konsumen produk halal harus dibedakan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti norma subjektif, sikap, niat membeli produk halal dan Tingkat religiusitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro, kecil dan menengah, menjadi kunci dalam mengurangi tingkat pengangguran. Dalam sektor ekonomi ini menyerap tenaga kerja sebesar 116.673.416 jiwa atau 97,02% dari seluruh sektor usaha di Indonesia. Oleh karenanya, UMKM adalah kunci dalam akselerasi ekonomi syariah Indonesia yang harus diperhatikan, dijaga, dan dikembangkan secara serius oleh kita bersama. Untuk itu diperlukan sinergi dan kolaborasi yang kuat untuk akselerasi dari pengembangan UMKM industri halal.

Selain itu, KNEKS juga telah membuat 8 modul dasar pembinaan UMKM industri halal yang telah diluncurkan. Seluruh aspek Kerjasama tersebut tertuang dalam Memorandum of Understanding yang ditandatangani oleh pimpinan kementerian atau Lembaga serta pelaku usaha yang terlibat dalam pilot project serta UMKM industri halal. Program sinergi akselerasi UMKM industri halal merupakan Gerakan nyata yang akan mengorkestrasi inisiatif penguatan UMKM industri halal di Indonesia. Sehingga implementasi bentuk sinergi berjalan dengan efisien dan efektif.

Diharapkan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh KNEKS dapat menjadi momentum gerakan bersama untuk mendukung pengembangan UMKM dan mendorong kebangkitan Ekonomi Paksa Pandemi, Serta mampu menjadikan produk Halal Indonesia yang mampu berdaya saing di Dunia Internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu kami langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan mewawancarai secara langsung. Sampel penelitian yang telah kami dapatkan adalah 30 pembeli Pizza Bite yang datang ke acara Ambalwarsa Kartasura ke-345.

Peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Likert (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju) untuk menilai sejauh mana pelanggan melihat penerapan nilai-nilai Islam dalam usaha Pizza Bite dan bagaimana hal itu memengaruhi loyalitas mereka.

Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis regresi sederhana dan korelasi Pearson untuk melihat apakah ada hubungan antara dua hal: nilai-nilai Islam (sebagai variabel X) dan keberlanjutan usaha (sebagai variabel Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan solusi dan jawaban dalam mengatasi masalah pengangguran dan menurunkan angka kemiskinan dengan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan inovasi

dan kreatifitas dalam berbisnis seorang wirausahawan dalam mengembangkan bisnis dari skala UMKM yang lama-kelamaan diharapkan bisnis itu terus berkembang menjadi bisnis yang besar dan mangsa pasarnya sudah mencapai skala internasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam usaha Pizza Bite sangat berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. Nilai korelasi sebesar 0,72 menunjukkan hubungan yang kuat antara penerapan nilai-nilai Islam dan keberlanjutan usaha. Dari hasil kuesioner, sebanyak 80% responden mengatakan Pizza Bite menjaga kebersihan alat dan tempat berjualan dengan baik. Sekitar 75% responden merasa pelayanan penjual sangat jujur dan ramah, serta harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk. Selain itu, 70% responden menyatakan ingin membeli kembali karena yakin produk Pizza Bite halal dan aman dikonsumsi.

Pemilik usaha juga menegaskan bahwa mereka selalu berusaha menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip Islam. Semua bahan baku yang digunakan dipastikan halal, alat masak selalu dibersihkan, dan penjual berusaha melayani pembeli dengan sopan dan jujur. Meskipun masih berjualan di stand tanpa toko tetap, nilai-nilai ini justru membuat pelanggan percaya dan nyaman membeli produk mereka.

Selain itu, strategi pemasaran yang digunakan juga membantu usaha ini berkembang. Awalnya, penjualan dilakukan melalui Facebook, lalu berkembang ke Instagram. Walau belum memiliki outlet tetap atau layanan online seperti GoFood dan Shopee Food, promosi melalui media sosial sudah cukup efektif menarik pelanggan baru.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan kebersihan bukan hanya aspek moral, tapi juga bisa menjadi strategi bisnis yang efektif. Ketika pelanggan merasa bahwa penjual dapat dipercaya, mereka akan lebih setia dan bahkan merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. Dengan begitu, usaha bisa terus berjalan dan tumbuh secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam memiliki pengaruh besar terhadap keberlanjutan usaha Pizza Bite. Nilai-nilai seperti kejujuran, kebersihan, tanggung jawab, dan kehalalan bahan membuat pelanggan merasa percaya dan puas dengan produk yang mereka beli.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat ($r = 0,72$) antara penerapan nilai-nilai Islam dan loyalitas konsumen. Artinya, semakin baik nilai-nilai Islam diterapkan dalam kegiatan usaha, semakin besar peluang UMKM untuk bertahan dan berkembang.

Pemilik Pizza Bite membuktikan bahwa modal kecil bukan halangan untuk sukses. Dengan menjaga kejujuran, kualitas, dan pelayanan yang baik, usaha kecil pun bisa mendapatkan kepercayaan besar dari masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UMKM lainnya juga menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek bisnis, agar tidak hanya mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga keberkahan dan kepercayaan jangka panjang dari konsumen.

DAFTAR PUSAKA

- Arifin, Z. (2022). Pengaruh Nilai Islam terhadap Loyalitas Konsumen Produk Halal. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 45-56.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan UMKM di Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Hidayat, R. (2020). *Etika Bisnis dan Penerapannya dalam UMKM Halal*. Yogyakarta: Deepublish.
- <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/cbjbm/article/download/3112/2308/>
- <https://journal.ua.ac.id/index.php/alkasb/article/download/182/68/556>
- https://kinerja.ekon.go.id/perencanaan/download/narasi_kinerja_tw3-1660-2024-hiZfu.pdf
- <https://share.google/WvONoQ9tplTWEObmr>
- kajian teori <https://kneks.go.id/berita-terkait/Mjlx/kneks-dan-upnvj-dorong-inovasi-digital-halal-di-era-ekonomi-syariah-modern>
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2024). *Laporan Tahunan UMKM Halal di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Peran wirausahawan dalam menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran <https://share.google/wqPgCg6aDUiWammXZ>
- Robbins, S. P. (2018). *Management*. Pearson Education.
- sektor swasta berperan mendukung umkm halal <https://share.google/wqPgCg6aDUiWammXZ>